

8 Agustus 2016

No: 08/SE-DP/VIII/2016

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Inti pengajaran Yesus dapat kita temukan dalam Injil Matius 22: 37 – 40 tentang perintah atau hukum yang terutama. Yesus bersabda, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi”.

Dalam banyak hal, hidup kita terarah pada Allah dan sesama, kurang memerhatikan ajakan Yesus untuk mencintai diri sendiri. Sesungguhnya mencintai dan menerima diri merupakan dasar untuk bisa mencintai dan menerima sesama, bahkan mencintai dan menerima Allah dalam perjalanan hidup kita.

Kalau kita sudah dimampukan untuk mencintai dan menerima diri, kita akan dibantu untuk mengampuni diri. Mengampuni atau memaafkan diri merupakan sesuatu yang paling sulit

dibandingkan mengampuni sesama. Oleh karena itu, ditengah kemarahan dan kekecewaan dengan diri sendiri, kita berusaha memulai proses mengampuni diri sendiri, menerima pembentukan masa lampau – meski kadang sulit dan menyakitkan – sebagai sarana Allah membentuk kita menjadi pribadi yang sesuai dengan kehendak Allah.

Buah menerima dan mencintai diri, kita menjadi pribadi yang damai, tenang dan merdeka dengan diri sendiri. Buah selanjutnya kita bisa damai, tenang dan merdeka dalam berelasi dengan sesama. Kalau hal tersebut belum terjadi (menerima dan mencintai diri), biasanya kita mempunyai kecenderungan untuk tidak bisa berdamai dengan sesama (bdk. *Healing Wounded Relationship*, hlm. 68-69). Kita cenderung menjadikan pribadi lain sebagai sasaran atau bahkan obyek ketidakmampuan kita menerima diri. Kita menjadikan orang lain obyek kemarahan, kesalahan, kekesalan, dan menuntut orang lain seperti diri kita sendiri.

Para bruder dan frater yang terkasih, Allah senantiasa memberi kesempatan kepada kita untuk merevisi diri. Kita diundang untuk semakin peka dan terbuka terhadap gerakan Roh Kudus yang menyapa kita melalui kehidupan kita sehari-hari. Salah satu hal yang bisa kita upayakan adalah keterbukaan untuk menerima dan mengampuni diri serta menerima dan mengampuni sesama. Hal ini dilandasi kesadaran bahwa kita pribadi yang mempunyai keutamaan dan kebaikan serentak membawa kelemahan dan kekurangan. Kita semua diundang untuk mewujudkan semangat konstitusi kita.

Konstitusi artikel 72 antara lain menyebutkan, ***“Betapa pun baik maksud-maksud kita, kita masing-masing akan mengalami kegagalan dalam mencapai cita-cita kita.*”**

Kesalahan pribadi dan kesalahan bersama merupakan kenyataan hidup kita yang berat. Oleh karena itu, kita memberikan perhatian terhadap pemeriksaan batin, terhadap perayaan-perayaan yang mengutamakan pengakuan kesalahan (dosa) dan kesediaan untuk melaksanakan tobat; sering merayakan sakramen pengampunan (rekonsiliasi) dengan cara-cara yang sungguh bermanfaat”.

Kehidupan sehari-hari merupakan media kita untuk menghayati kebruderaan kita. Dari hal yang biasa atau lumrah, kita diajak untuk semakin menemukan kebermanaknaan. Refleksi dan mawas diri bisa menjadi sarana jitu untuk semakin menjadi pribadi yang menyerupai Yesus. **Untuk itu marilah kita tetap mengusahakan menjadi pribadi yang bebas, pribadi yang merdeka sebagai putra-putra Allah dan putra-putra kongregasi, sehingga kesaksian hidup kita sehari-hari semakin otentik, semakin sederhana. Karena hanya dalam kesederhanaan dan bersemangatkan seperti anak kecilah kita semakin dimampukan menjadi perpanjangan kasih Allah.**

Para bruder dan frater, sambil bersyukur atas selesainya Congregational Conference 2016 dan menyiapkan diri merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 71, berikut ini kami sampaikan beberapa peristiwa yang telah mewarnai perjalanan provinsi kita selama sebulan terakhir. Selamat membaca.

1. Lima (5) pemuda memulai masa pendidikan postulat

Setelah mengikuti masa orientasi postulan dari tanggal 12 Juni sampai dengan 10 Juli di Komunitas Surakarta, pada hari Minggu 10 Juli kelima calon mulai memasuki pendidikan

postulan di Muntulan. Pada pukul 11.00 di kapel postulat diselenggarakan penutupan masa orientasi yang ditandai dengan doa dan penyerahan kelima calon dari Br. Albert Pratama ke Br. F.A. Dwiyatno. Sesudahnya Br. F.A. Dwiyatno menyerahkan kelima calon ke Br. Robertus Koencoro sebagai Pemimpin Postulat. Kelima calon tersebut adalah:

- a. Fr. Fransiskus Saptono, Magelang, 1 September 1996, lulus dari SMAN 1 Dukun Magelang.
- b. Fr. Aloysius Riyanto, Magelang, 20 Juni 1995, lulus dari SMAK Mgr. Soegiyopranoto Lumajang.
- c. Fr. Athanasius David, Blitar, 10 Mei 1994, lulus dari SMAN 1 Blitar.
- d. Fr. Marsellinus Dimas, Wonogiri, 1 Juni 1997, lulus dari SMA PL Giriwoyo.
- e. Fr. Delanius Diky, Serengkah Kiri, 17 Okt 1997, lulus dari SMA PL Yohanes Ketapang.

2. Pendalaman dan Retret Gelombang I

a. Pendalaman

Pada hari Senin – Selasa, 11 – 12 Juli telah berlangsung pendalaman untuk bruder muda di Rumah Khalwat Roncalli. Pendalaman diikuti oleh 14 bruder muda dan Br. Thomas Sumaryadi dari Komunitas Belitang. Pada hari Senin, 11 Juli pendalaman dibuka dengan Ibadat Sore bersama dan dilanjutkan oleh Br. F.A. Dwiyatno yang mengisi pendalaman dengan tema Formasi Diri dalam Tata Kelola Kongregasi FIC. Sesudah makan malam Br. Petrus Anjar menyampaikan materi Tata Kelola Keuangan Provinsi. Pendalaman hari pertama ditutup dengan Ibadat Penutup bersama. Pendalaman hari kedua diawali . dengan Perayaan Ekaristi di Novisiat MSF. Sesudah

sarapan Br. Valentinus Daru memandu sosialisasi buku Kode Etik Perlindungan Anak. Pendalaman ditutup dengan makan siang dan para bruder diberi kesempatan sharing secara pribadi dengan sesama bruder muda.

b. Retret Gelombang I

Sesudah pendalaman para bruder melanjutkan dengan retret sampai dengan tanggal 19 Juli. Para bruder didampingi oleh Br. Johannes Warisa, Br. Valentinus Daru Setiaji dan Br. Petrus Anjar dengan metode bimbingan pribadi. Retret mengambil tema Terbuka Terhadap Gerakan Roh Kudus untuk Semakin Menghayati dan Mengamalkan Hidup Bakti dan dibagi dalam 7 sub tema. Perayaan Ekaristi dilayani oleh para imam dari novisiat/postulat MSF dan pada tanggal 19 Juli penutup retret ditutup dengan ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Ignatius Suryadi, SJ dari Ambarawa. Profisiat dan selamat mewujudkan buah-buah retret dalam kehidupan sehari-hari.

3. Informasi Congregational Conference 2016

a. Pembukaan

Gongregational Conference (ConCon), pertemuan Dewan Umum dengan Para Bruder Pemimpin Provisis pada tahun 2016 sekaligus dihadiri oleh para formator dari lima provinsi. Pada hari Minggu, 24 Juli ConCon dibuka dengan sambutan pemimpin provinsi, sambutan Pemimpin Umum, perkenalan dan harapan masing-masing peserta serta penjelasan hal-hal praktis oleh Br. Valentinus Daru Setiaji selaku Pemimpin Rumah Retret Syalom Bandungan. Pukul 18.40 para peserta ConCon dan para bruder dari komunitas Ambarawa, Salatiga,

Randusari, Candi dan Wisma Bernardus menikmati santap malam bersama. Pada pukul 20.00 pembukaan ConCon dengan perayaan ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Setyodarmo (Rm. Nano) SJ dari Novisiat Girisonta.

b. Agenda Congregational Conference

Tema ConCon dan pertemuan formator adalah *Formatio* yang utuh demi Kerajaan Allah. Secara garis besar, ConCon dibagi dalam dua agenda. Pertama, pertemuan Dewan Umum, Pemimpin Provinsi bersama dengan para formator dari tanggal 25 Juli sampai dengan 1 Agustus. Kedua, tgl 2 Agustus sampai dengan 4 Agustus dibagi dua kelompok. Kelompok pertama Dewan Umum bersama Pemimpin Provinsi dan kelompok kedua para formator. Kemudian pada tanggal 5 Agustus diadakan pertemuan gabungan kembali.

Pada tanggal 25 Juli sampai dengan 1 Agustus, agenda pertemuan antara lain: dua hari rekoleksi, presentasi berkaitan pengolahan emosi, pentingnya healing dalam *formatio*, penjelasan refleksi atau renungan berdasar Konstitusi FIC bab I – Bab V, dan membahas bersama berkaitan pelaksanaan bimbingan rohani.

Dalam pertemuan terpisah, Dewan Umum dan Pemimpin Provinsi membahas laporan masing-masing provinsi, persiapan Kapitel Umum 2018, revisi statuta kongregasi, keadaan keuangan kongregasi, rencana FIC Journey 2017, dan rencana pelaksanaan Konggres Kerasulan FIC yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 27 Januari 2018 di Indonesia. Sedangkan para formator

dalam pertemuan terpisah membahas pokok-pokok dalam bina awal berdasar pertemuan formator tahun 2008 di Bandung dan tahun 2011 di Malawi serta merumuskan kurikulum bina awal yang bisa dibuat secara kongregasional. Pada tanggal 4 Agustus para formator berkesempatan kunjungan dan bertemu dengan para calon di Muntilan.

Pada tanggal 5 Agustus pertemuan bersama antara Dewan Umum, Pemimpin Provinsi dan para formator yang antar lain membahas hasil-hasil atau keputusan selama ConCon dan pertemuan formator. Semoga buah-buah ConCon dan pertemuan para formator dapat ditindaklanjuti di masing-masing provinsi dan provinsi Indonesia khususnya.

c. “Open Day” atau Hari Provinsi

Pada hari Sabtu, 6 Agustus telah berlangsung “Open Day” atau Hari Provinsi bagi para bruder yang tinggal di Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan para bruder peserta Congregational Conference 2016. Hari Provinsi dihadiri oleh 65 bruder ditambah 22 peserta ConCon. Acara dimulai dengan doa pembukaan dan menyanyikan Lagu Kongregasi yang dipandu oleh Br. Petrus Anjar. Sesudahnya Br. F.A. Dwiyatno menyampaikan kata pengantar atau ucapan selamat datang. Acara dilanjutkan dengan penjelasan situasi provinsi Chile, Ghana, Malawi dan Belada. Sebagai selingan peserta dihibur dengan tarian Lumbung Desa yang dipersembahkan oleh anak-anak SMP PL Ambarawa. Kemudian Br. Martinus Handoko menjelaskan pokok-pokok ConCon dan Br. Raphael menerangkan buah dari pertemuan formator.

Sebelum makan siang, anak-anak SMP PL Ambarawa mempersembahkan Tarian Kuda Lumping. Hari Provinsi ditutup dengan pelepasan bendera oleh Dewan Umum dan masing-masing Pemimpin Provinsi dan diserahkan kepada Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi Indonesia. Rangkaian Hari Provinsi ditutup dengan foto dan makan bersama.

d. Agenda sesudah Congregational Conference

Para bruder peserta ConCon sesudah selesai pertemuan akan mengunjungi beberapa komunitas di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jakarta. Para formator dari Ghana dan Malawi akan tinggal di Muntilan untuk berjumpa dengan para frater dan sesudahnya akan ke Salatiga, Surakarta dan Yogyakarta. Sedangkan Br. Wim Luiten dari Belanda akan berkunjung ke Kalimantan: Ketapang, Tumbang Titi dan Tanjung. Sedangkan bruder-bruder lain mempunyai agenda masing-masing sampai berangkat atau kembali ke provinsi asal. Jadwal keberangkatan terakhir adalah delegasi dari Malawi dan Dewan Umum yang akan terbang dari Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2016. Marilah kita sambut para bruder dengan keramahtamahan dan kesiapsediaan untuk membantu dengan murah hati.

4. Peresmian dan pemberkatan Gedung Rutten dan Br. Bernardus Rumah Retret Syalom

Pada hari Minggu 31 Juli diselenggarakan peresmian dan pemberkatan Gedung Ludovicus dan Gedung Bernardus di Rumah Retret Syalom Bandung. Peresmian dan pemberkatan dihadiri oleh peserta ConCon, para bruder dan tamu undangan. Jumlah yang hadir sekitar 200 orang.

Sebelum peresmian para tamu undangan mendapat hiburan dari Komunitas Reog dari Salatiga.

Peresmian diawali dengan serah terima gedung dari Bapak Ir. Yuddy Prasinto selaku arsitek dan pelaksana proyek kepada Br. Valentinus Daru Setiaji sebagai Pemimpin Rumah Retret Syalom. Kemudian dilanjutkan dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Ign. Aria Dewanta SJ dan Rm. Martinus Suhartomo SJ dengan paduan suara "Ascensio" dari SMP PL Ambarawa. Setelah homili, Rm. Aria Dewanto memberkati gedung dan fasilitas yang ada. Sesudah ekaristi, Br. Valentinus Daru menyampaikan sambutan dan disambung dengan Br. F.A. Dwiyatno. Semoga dengan adanya tambahan fasilitas, Rumah Retret Syalom semakin dapat melayani para pengguna untuk semakin mengalami kasih Allah dalam hidup mereka sehari-hari. Profisiat.

5. Doa pengutusan Br. Yohanes Krismanto dan Br. Blasius Supriyantoro

Pada hari Minggu, 7 Agustus pukul 18.00 telah berlangsung doa pengutusan untuk Br. Yohanes Krismanto yang akan berangkat ke Chile dan Br. Blasius Supriyantoro yang akan ke Timor Leste. Doa dipimpin oleh Br. Michael Sidharta dan pengutusan dilakukan oleh Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi. Doa dihadiri oleh para bruder dari komunitas Wisma Bernardus, Candi, Randusari dan para bruder dan suster dari Rumah Retret Syalom. Sesudah doa Br. Diego berkesempatan mengungkapkan syukur dan terima kasih atas kerelaan Provinsi Indonesia mengutus Br. Krismanto ke Chile. Sesudahnya Br. Wim Luiten menyampaikan kesaksian atas pengalaman 26 tahun

sebagai misionaris di Ghana dan memberi kenangan untuk Provinsi Indonesia berupa gambar ikon yang semula dipergunakan Br. Theo Broelman (Provinsial Belanda yang meninggal dunia tahun 2012). Gambar ikon tersebut diharapkan disimpan oleh Bruder Pemimpin Provinsi Indonesia dan selanjutnya diserahkan pada Pemimpin Provinsi berikutnya. Sebelum makan malam bersama, Br. Krismanto dan Br. Blasius berkesempatan mengungkapkan perasaan mereka masing-masing. Doa pengutusan ditutup dengan makan malam bersama.

Br. Krismanto berangkat ke Chile pada hari Senin 8 Agustus dengan rute perjalanan: Semarang, Jakarta, Amsterdam, Madrid, dan Santiago. Sedangkan Br. Blasius akan ke Timor Leste bersama Br. F.A. Dwiyatno pada tanggal 9 Agustus dengan rute: Semarang, Surabaya, Kupang, Atambua dan Dili. Selamat berkarya di tempat yang baru. Doa kami menyertai.

6. Br. Nicolaus Prasadja dipanggil Tuhan

Seperti sudah kita ketahui bersama bahwa pada hari Kamis 4 Agustus 2016 Br. Nico dipanggil Tuhan di Wisma Bernardus Semarang. Br. Nico lahir di Mataram, Lombok, 10 September 1948. Mengucapkan prasetia pertama 18 Desember 1972 dan berprasetia seumur hidup 11 November 1978. Selama di kongregasi, Br. Nico banyak terlibat dalam bidang pembinaan calon, pembina guru-guru YPL, merintis Rumah Retret Syalom dan dalam kepemimpinan Dewan Provinsi 1988 – 2000.

Sejak tahun 1997 Br. Nico mulai akrab dengan penyakit gula. Sudah sering Br. Nico opname di rumah sakit, baik di

Rumah Sakit Elisabet Semarang maupun Rumah Sakit Brayat Minulyo Surakarta. Karena kesehatannya yang semakin menurun, mulai Juli 2015 Br. Nico tinggal di Wisma Bernardus dengan tugas Kerasulan Doa.

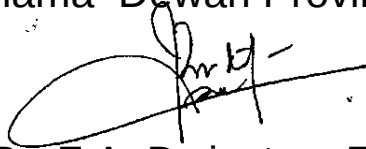
Sejak bulan Mei 2016, Br. Nico sering mengeluh sulit makan dan sulit istirahat. Pada tanggal 3 Juni sampai 14 Juni 2016 Br. Nico opname di Rumah Sakit Elisabet karena fungsi jantung yang lemah. Br. Nico sempat dirawat di ICU untuk beberapa hari. Hari-hari selanjutnya, kesehatan Br. Nico kurang stabil, meski demikian Br. Nico tetap terlibat sebagai anggota Komunitas Wisma Bernardus. Pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 Br. Nico tetap menjalankan aktivitas seperti hari-hari sebelumnya: berdoa, berjemur dengan sesama bruder lansia, membaca koran dan menonton TV di ruang rekreasi. Pada malam hari, sesudah makan malam Br. Nico minta dikeroki oleh Br. Hartoko dan sesudahnya dapat tidur dengan nyenyak. Pada hari Kamis, pukul 07.10 wib Br. Nico menghadap Bapa dengan tenang dan damai. Bruder Nico, Selamat memasuki kebahagiaan kekal bersama para kudus di surga. Doakan kami yang masih berjuang di dunia ini.

7. Agenda Provinsi Agustus – September 2016

- a. Pertemuan bruder studi : 20 – 21 Agustus di Muntilan
- b. Pertemuan bruder medior balita dan medior I : 26 – 28 Agustus di Candi
- c. Reuni peserta FIC Journey: 9 – 10 September di Syalom
- d. Pertemuan bruder medior II, medior III dan senior: 10 – 11 September di Syalom
- e. Pendalaman dan retret gelombang II untuk bruder medior :13 – 21 September di Rumah Khalwat Roncalli.

Para bruder dan frater yang terkasih, demikian Surat Edaran kami. Terima kasih atas doa dan bantuan bruder dalam bentuk apapun demi kelancaran pelaksanaan Congregational Conference 2016. Semoga perjumpaan kita dengan sesama bruder dari provinsi lain menjadi berkat bagi kita semua sekaligus semakin menyadarkan kita akan kongregasi kita yang bersifat internasional. Selamat merayakan Hari Kemerdekaan RI dan selamat melanjutkan perjuangan dalam hidup kita sehari-hari, baik dalam kerasulan aktif maupun kerasulan doa, kerasulan di luar komunitas maupun kerasulan di dalam. Kasih dan berkat Allah senantiasa menyertai pembaktian kita.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyoatno, FIC
Pemimpin Provinsi